

ABSTRAK

PENGARUH *PRICE EARNING RATIO*, *FIRM SIZE*, DAN *MARKET TO BOOK VALUE* TERHADAP *EXCESS RETURN*

Maria Marselina Sumawati
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2000

Dari penelitian yang dilakukan oleh Elton dan Gruber diketahui bahwa beberapa karakteristik perusahaan seperti *Price Earning Ratio*, *Firm size*, dan *Market to Book Value* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *excess return* atau *return* tidak normal yang terjadi di pasar perdana. Dalam penelitian ini ingin diketahui apakah hal yang sama juga terjadi di pasar perdana selama tahun 1998. Penelitian ini menggunakan taraf nyata 10% dan 5% agar diketahui perbedaan jumlah hari terjadinya *excess return* dihubungkan dengan tingkat risikonya. Hal ini dilakukan untuk melihat seberapa besar kesempatan yang akan diperoleh baik oleh investor yang suka akan risiko maupun investor yang tidak suka akan risiko dalam menikmati *excess return* yang terjadi pada awal perdagangan saham di pasar sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah saham enam perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* pada tahun 1998.

Dari hasil penelitian dengan menggunakan $\alpha = 10\%$, ditemukan bahwa investor dapat menikmati *excess return* dengan cara membeli saham di pasar perdana dan menjualnya kembali ketika saham memasuki hari yang ke-20, 21, atau 23 perdagangan di pasar sekunder (Bursa Efek Jakarta). Dengan melakukan strategi ini, investor dapat menikmati keuntungan rata-rata masing-masing sebesar 11,54%, 5,36%, dan 6,89%. Sedangkan jika menggunakan $\alpha = 5\%$, ditemukan bahwa investor dapat menikmati *excess return* hanya pada hari ke-21 perdagangan dengan keuntungan rata-rata sebesar 5,36%. Hal ini mengindikasikan bahwa penetapan harga perdana di pasar perdana pada tahun 1998 tidak *undervalued* atau dinilai terlalu rendah.

Selanjutnya, setelah dilakukan pengujian untuk mengetahui apakah *excess return* yang terjadi dipengaruhi oleh PER, *Firm size*, dan MBV perusahaan, ditemukan bahwa dari ketiga variabel penelitian, hanya PER yang berpengaruh terhadap *excess return* yang terjadi pada hari ke-20 perdagangan. Sedangkan *excess return* yang terjadi pada hari ke-21 dan 23 perdagangan tidak secara nyata terbukti dipengaruhi oleh ketiga karakteristik perusahaan tersebut.

ABSTRACT

THE EFFECT OF PRICE EARNING RATIO, FIRM SIZE, AND MARKET TO BOOK VALUE ON EXCESS RETURN

**Maria Marselina Sumawati
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2000**

In the research done by Elton and Gruber, it was found that some characteristics of a company such as Price Earning Ratio, Firm Size, and Market to Book Value, had a significant effect on excess return that happened in the primary market. This research wants to see whether or not this also happened in the primary market of the Jakarta Stock Exchange during 1998. This research used a significancy level of 10% and 5% to determine the different number of days when excess return occurred in connection with the level of risk. This was done to indicate how great the chance, either for investors who like risk or the investors who do not like risk, to enjoy the excess return, that happens at the beginning of the stock trade in the secondary market. The data used in this research comprise the shares of six companies which did their Initial Public Offering in 1998.

Using a value of $\alpha = 10\%$, it was found that the investor could enjoy an excess return by buying the stock in the primary market and selling it back on the 20th, 21st, or 23rd day in the secondary market (Jakarta Stock Exchange). By using this strategy the investor could enjoy an average benefit of 11.54%, 5.36%, and 6.89%. While if the $\alpha = 5\%$ was used, the investor could enjoy an excess return on the 21st day of trade with an average benefit of 5.36%. This indicates that the determination of the price in the primary market in 1998 was not undervalued.

Next, a test was done to determine whether the excess return that happened was effected by PER, Firm Size, and MBV of a company. It was found that only PER had an effect on the excess return which happened at the 20th day of trade. The excess return that happened on the 21st day and 23rd day of trade was not influenced by the three company characteristics mentioned.